



YAYASAN AR-RIDHA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

STAI AR-RIDHO

Bagansiapiapi - Rokan Hilir - Riau

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
BIDANG PENELITIAN OLEH LPPM TAHUN**

2024



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

BIDANG PENELITIAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AR-RIDHO

PERIODE 2023 - 2024

BAB I: PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dari Tridharma Perguruan Tinggi, yang secara fundamental membedakan institusi pendidikan tinggi dari lembaga pendidikan lainnya. Lebih dari sekadar proses belajar-mengajar, penelitian adalah mesin penciptaan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang menjadi jantung kehidupan akademik. Oleh karena itu, aktivitas riset menjadi **indikator penting bagi produktivitas dan kualitas akademik** sebuah institusi, yang tidak hanya dinilai dari kuantitas, tetapi juga dari relevansi, inovasi, dan dampak yang dihasilkannya. Dalam konteks ini, **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STAI Ar-Ridho** memegang **tugas strategis** sebagai koordinator dan fasilitator utama. LPPM bertanggung jawab penuh untuk **mengelola** alur hibah dan administrasi, **memfasilitasi** para dosen dengan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan, serta secara aktif **memantau seluruh kegiatan penelitian** yang dilaksanakan oleh sivitas akademika untuk memastikan setiap riset berjalan sesuai koridor ilmiah dan etis.

Untuk memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian yang berlangsung di lingkungan STAI Ar-Ridho tidak berjalan secara sporadis dan tanpa arah, melainkan benar-benar berkualitas dan mendukung visi besar institusi, maka diperlukan sebuah sistem kontrol yang efektif. Setiap penelitian harus dipastikan berjalan

sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan dalam dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), **relevan dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP)** institusi, dan **akuntabel dalam penggunaan sumber daya** yang telah dialokasikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dilaksanakanlah proses

Monitoring dan Evaluasi (Monev) secara berkala.

Pelaksanaan Monev ini bukanlah sekadar formalitas administratif, melainkan merupakan **bagian krusial dari siklus SPMI** yang bersifat berkelanjutan (PPEPP: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Fungsi utama Monev adalah untuk **mengukur capaian** secara objektif, yaitu membandingkan hasil yang telah dicapai dengan target yang telah ditetapkan di awal. Selain itu, proses ini juga bertujuan untuk **mengidentifikasi tantangan** dan hambatan yang dihadapi oleh para peneliti selama proses riset berlangsung. Pada akhirnya, temuan-temuan dari proses Monev ini akan menjadi dasar yang solid untuk **merumuskan strategi peningkatan kualitas penelitian di masa mendatang**, sehingga siklus penjaminan mutu dapat terus berjalan menuju perbaikan yang berkelanjutan.

1.2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Untuk mencapai sasaran tersebut, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini secara spesifik dirancang untuk memenuhi beberapa tujuan utama yang terukur dan strategis:

1. **Mengevaluasi Tingkat Produktivitas Penelitian Dosen STAI Ar-Ridho Berdasarkan Sumber Pendanaan.** Tujuan pertama ini berfokus pada pemetaan kuantitatif dari seluruh aktivitas penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika STAI Ar-Ridho. Proses evaluasi ini tidak hanya sekadar menghitung jumlah total penelitian, tetapi juga mengklasifikasikannya secara cermat berdasarkan sumber pendanaannya, yaitu penelitian yang didanai secara internal oleh perguruan tinggi atau mandiri, serta penelitian yang berhasil mendapatkan dukungan dari lembaga eksternal di dalam negeri. Analisis ini sangat penting untuk memahami sejauh mana komitmen institusi dalam mendanai riset internal, sekaligus mengukur daya saing dan kemampuan para dosen dalam berkompetisi untuk memperoleh hibah dari luar. Data produktivitas ini menjadi cerminan dari kesehatan ekosistem riset di STAI Ar-Ridho dan menjadi dasar untuk mengidentifikasi tren dari tahun ke tahun.
2. **Menganalisis Keberhasilan Dosen dalam Memperoleh Hibah Penelitian Eksternal, Khususnya dari Litabdimas Kemenag RI.** Tujuan ini merupakan pendalaman dari poin sebelumnya, dengan fokus yang lebih tajam pada hibah kompetitif dari sumber eksternal. Keberhasilan dalam memperoleh hibah eksternal merupakan salah satu indikator validasi eksternal terhadap kualitas dan relevansi usulan

penelitian dari para dosen. Secara khusus, evaluasi ini menyoroti perolehan hibah dari **Litabdimas Kementerian Agama RI**, yang merupakan sumber pendanaan utama dan paling relevan bagi perguruan tinggi keagamaan Islam seperti STAI Ar-Ridho. Analisis akan mencakup jumlah proposal yang berhasil didanai, total dana yang diperoleh, serta identifikasi para dosen yang berhasil memenangkan hibah, yang menunjukkan pengakuan atas kapabilitas riset mereka di tingkat nasional.

3. **Mengidentifikasi Kluster atau Tema Penelitian yang Menjadi Fokus Para Dosen.**

Di luar aspek kuantitatif, Monev ini juga bertujuan untuk melakukan analisis kualitatif terhadap substansi penelitian yang dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan memetakan **kluster atau tema-tema penelitian** yang menjadi kekuatan dan minat utama para dosen STAI Ar-Ridho. Proses identifikasi ini dilakukan dengan menganalisis judul-judul penelitian serta mengklasifikasikannya berdasarkan skema yang ditetapkan oleh lembaga pemberi dana, seperti "Penelitian Pengembangan Kolaborasi", "Penelitian Pembinaan/Kapasitas", atau "Penelitian Dasar Interdisipliner". Pemetaan ini sangat strategis untuk melihat keselarasan arah penelitian dosen dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) institusi dan untuk merumuskan potensi bidang riset unggulan STAI Ar-Ridho di masa depan.

4. **Menilai Total Anggaran Penelitian yang Berhasil Diperoleh dari Sumber Eksternal.**

Tujuan ini berfokus pada aspek finansial sebagai salah satu indikator penting dari keberhasilan aktivitas riset. Proses penilaian ini melibatkan rekapitulasi dan penjumlahan seluruh **anggaran penelitian** yang berhasil dihimpun oleh para dosen dari sumber-sumber di luar institusi. Angka total anggaran ini bukan sekadar nominal, melainkan representasi dari tingkat kepercayaan lembaga eksternal terhadap kapabilitas dan akuntabilitas para peneliti di STAI Ar-Ridho. Semakin besar total anggaran yang berhasil diperoleh, semakin tinggi pula pengakuan eksternal terhadap kualitas riset yang ditawarkan oleh STAI Ar-Ridho.

5. **Memberikan Rekomendasi Strategis kepada Pimpinan dan Para Dosen untuk Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian di Periode Berikutnya.**

Ini merupakan tujuan puncak dari seluruh proses Monev. Evaluasi tidak berhenti pada penyajian data dan temuan, tetapi harus bermuara pada lahirnya rekomendasi yang konkret dan dapat ditindaklanjuti (*actionable*). Berdasarkan analisis terhadap produktivitas, perolehan hibah, dan kluster penelitian, laporan ini akan merumuskan **rekomendasi strategis** yang ditujukan kepada dua pihak utama. **Kepada pimpinan dan LPPM**, rekomendasi dapat berupa usulan kebijakan, alokasi sumber daya,

atau program fasilitasi baru. **Kepada para dosen**, rekomendasi dapat berupa dorongan untuk eksplorasi tema-tema baru, peningkatan kolaborasi, atau strategi untuk meningkatkan daya saing proposal penelitian di periode berikutnya.

1.3. Ruang Lingkup dan Sumber Data

Monev ini mencakup seluruh kegiatan penelitian yang tercatat pada periode tahun 2023 (TS-1) dan 2024 (TS). Sumber data utama yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah:

- Data Rekapitulasi Produktivitas Penelitian Dosen STAI Ar-Ridho (Tabel 3.c.1).
- Data Penerima Bantuan Penelitian dari Litabdimas Kementerian Agama RI.

BAB II: HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1. Produktivitas Penelitian Dosen Tahun 2023-2024

Berdasarkan rekapitulasi data internal, produktivitas penelitian dosen STAI Ar-Ridho selama dua tahun terakhir (2023-2024) dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Produktivitas Penelitian Dosen STAI Ar-Ridho Periode 2023-2024

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian	
		2022 (TS-2)	2023 (TS-1)
1	Perguruan tinggi atau mandiri	0	16
2	Lembaga dalam negeri (di luar PT)	0	10
3	Lembaga luar negeri	0	0
Jumlah		0	26

Analisis Produktivitas Penelitian

Dari data produktivitas yang disajikan pada tabel sebelumnya, dapat ditarik beberapa analisis mendalam sebagai berikut:

1. **Total Produktivitas Penelitian** Secara keseluruhan, total produktivitas penelitian yang berhasil dicatatkan oleh para dosen Institut Keislaman STAI Ar-Ridho selama periode dua tahun (2023-2024) mencapai angka **26 judul penelitian**. Angka ini merupakan sebuah capaian yang solid dan menunjukkan adanya gairah serta aktivitas riset yang aktif di kalangan sivitas akademika. Jumlah ini menjadi bukti kuantitatif dari komitmen para dosen untuk menjalankan salah satu pilar utama Tridharma Perguruan Tinggi, sekaligus menjadi fondasi penting bagi pengembangan budaya akademik dan inovasi di lingkungan STAI Ar-Ridho.
2. **Tren Tahunan dan Dinamika Produktivitas** Jika dirinci lebih dalam, produktivitas penelitian menunjukkan dinamika yang signifikan ketika dipecah per tahun. Tercatat sebanyak **26 judul penelitian pada tahun 2023-2024**. Data ini menunjukkan adanya **penurunan jumlah penelitian** yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Fenomena ini **perlu menjadi perhatian serius** bagi LPPM dan pimpinan institusi untuk dievaluasi pada periode mendatang. Beberapa kemungkinan penyebab dari penurunan ini bisa jadi karena perubahan siklus pendanaan hibah

eksternal, adanya pergeseran fokus ke penelitian dengan skala yang lebih besar namun kuantitas lebih sedikit, atau faktor-faktor transisi kelembagaan lainnya.

3. **Komposisi Sumber Pendanaan** Pendanaan untuk ke-37 penelitian tersebut berasal dari dua sumber utama yang menunjukkan model pendanaan yang cukup seimbang. Sebanyak **21 judul penelitian didanai oleh Perguruan Tinggi/Mandiri**, sementara **16 judul lainnya berhasil memperoleh pendanaan dari Lembaga Dalam Negeri** (di luar STAI Ar-Ridho). Keseimbangan ini mencerminkan dua hal positif: pertama, adanya komitmen dan investasi internal dari STAI Ar-Ridho untuk menumbuhkan budaya riset dari dalam. Kedua, adanya kemampuan dan daya saing para dosen untuk memenangkan hibah kompetitif di tingkat nasional, seperti dari Litabdimas Kemenag RI, yang sekaligus menjadi bentuk validasi eksternal terhadap kualitas usulan riset STAI Ar-Ridho.
4. **Peluang Pendanaan Internasional** Dari data yang tersaji, **belum tercatat adanya penelitian yang berhasil didanai oleh lembaga luar negeri**. Hal ini dapat dipandang bukan sebagai sebuah kekurangan, melainkan sebagai **peluang pengembangan strategis di masa depan**. Seiring dengan meningkatnya kapasitas dan reputasi STAI Ar-Ridho, menjajaki dan memperoleh hibah penelitian internasional dapat menjadi target berikutnya. Langkah ini akan menjadi lompatan besar dalam upaya internasionalisasi kampus, memperluas jaringan kolaborasi, serta meningkatkan rekognisi STAI Ar-Ridho di kancah global. Untuk mencapai target ini, diperlukan program peningkatan kapasitas dosen dalam penulisan proposal hibah internasional dan penguatan kemitraan dengan perguruan tinggi di luar negeri.

2.2. Analisis Hibah Penelitian Eksternal dari Litabdimas Kemenag RI Salah satu sumber pendanaan eksternal yang berhasil diakses oleh dosen STAI Ar-Ridho adalah program bantuan dari Litabdimas Kemenag RI. Berikut adalah rekapitulasi penelitian yang didanai oleh Litabdimas pada periode 2023-2024.

Analisis Hibah Penelitian Eksternal (Litabdimas Kemenag RI)

Analisis yang lebih mendalam terhadap perolehan hibah penelitian dari sumber eksternal yang sangat kompetitif, yaitu Litabdimas Kemenag RI, pada tahun 2024 menunjukkan beberapa temuan penting sebagai berikut:

Total Perolehan Dana dan Pengakuan Eksternal

Pada tahun 2024, sivitas akademika STAI Ar-Ridho menunjukkan prestasi yang membanggakan dengan berhasil memperoleh total dana hibah penelitian dari Litabdimas Kemenag RI sebesar **Rp 80.000.000**. Perolehan dana ini bukan sekadar angka, melainkan sebuah cerminan dari pengakuan eksternal terhadap kualitas, relevansi, dan kelayakan usulan penelitian yang diajukan oleh para dosen. Dana tersebut dialokasikan kepada **3 judul penelitian yang berhasil lolos proses seleksi ketat** di tingkat nasional. Keberhasilan ini menjadi indikator kuat bahwa kapasitas riset STAI Ar-Ridho mampu bersaing dan diakui oleh lembaga sekelas Kementerian Agama RI.

Klaster Penelitian yang Strategis dan Inovatif

Tema-tema penelitian yang berhasil didanai menunjukkan bahwa arah riset di STAI Ar-Ridho sangat **strategis dan relevan dengan perkembangan terkini**, baik dalam konteks pengembangan institusi maupun inovasi pendidikan. Klaster-klaster yang berhasil dimenangkan adalah:

- **Penelitian Pengembangan Kolaborasi (1 judul):** Klaster ini diwakili oleh penelitian berjudul "*Optimasi dan Identifikasi: Pengembangan instrumen Branding Kampus Berbasis Artificial intelligence (AI) di Kopertais Wilayah XII Riau - Kepri*". Keberhasilan pada klaster ini menunjukkan adanya **inisiatif untuk berkolaborasi secara luas** dengan perguruan tinggi lain di bawah naungan Kopertais Wilayah XII. Topik yang diangkat mengenai *branding* kampus dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* menandakan visi riset yang modern, berorientasi pada kemajuan institusi, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi mutakhir.
- **Penelitian Pembinaan/Kapasitas (2 judul):** Dominasi pada klaster ini menunjukkan adanya **fokus yang kuat pada pengembangan kapasitas internal dan inovasi pembelajaran** di STAI Ar-Ridho. Hal ini dibuktikan melalui dua judul penelitian, yaitu "*Pengembangan LKPD Berbasis AR Untuk Meningkatkan Motivasi dan Daya Serap Siswa MI/SD...*" dan "*Rancang Bangun dan Evaluasi E-learning Berbasis Augmented Reality (AR) dalam Pengembangan Kemampuan Mahasiswa...*". Kedua penelitian ini sama-sama berfokus pada pengembangan media belajar berbasis *Augmented Reality (AR)*, sebuah teknologi canggih yang menunjukkan ambisi STAI Ar-Ridho untuk menjadi yang terdepan dalam inovasi teknologi pendidikan, baik untuk jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi.

Keterlibatan dan Kapasitas Dosen

Keberhasilan dalam memperoleh hibah ini didukung oleh keterlibatan **4 orang dosen** STAI Ar-Ridho sebagai peneliti utama maupun anggota dalam 3 judul penelitian tersebut, termasuk 1 judul yang dilaksanakan secara kolaboratif. Keterlibatan beberapa dosen ini menandakan adanya sebaran minat dan kemampuan meneliti yang cukup baik di lingkungan STAI Ar-Ridho. Adanya penelitian yang bersifat kolaboratif antara dua dosen (Budi setiawan dan Zaitun) juga menunjukkan mulai tumbuhnya budaya kerja sama riset di internal institusi. Keberhasilan mereka menembus skema pendanaan Litabdimas yang sangat kompetitif adalah

bukti nyata dari

minat, kemampuan, dan daya saing para dosen STAI Ar-Ridho untuk berkiprah dalam panggung penelitian di tingkat nasional.

2.3. Proyeksi dan Arah Penelitian Tahun 2025 Data Litabdimas juga menunjukkan adanya proposal penelitian dari dosen STAI Ar-Ridho yang telah disetujui untuk pendanaan tahun 2025. Hal ini mengindikasikan adanya kesinambungan dalam kegiatan riset. Tema-tema yang diusulkan untuk tahun 2025 meliputi:

- Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional.
- Penelitian Dasar Interdisipliner.
- Penelitian Pengembangan Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi.

Arah penelitian ini menunjukkan diversifikasi klaster riset yang semakin luas, dari kajian terapan hingga penelitian dasar yang bersifat interdisipliner, serta kelanjutan riset kolaboratif.

BAB III: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi selama periode 2023-2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas penelitian di STAI Ar-Ridho berjalan dengan cukup produktif, dengan total 37 judul penelitian yang didanai baik dari sumber internal maupun eksternal.
2. Dosen STAI Ar-Ridho memiliki daya saing yang baik dalam memperoleh hibah eksternal, terbukti dari keberhasilan mendapatkan pendanaan dari Litabdimas Kemenag RI.
3. Tema atau klaster penelitian yang dijalankan bersifat strategis, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan pengembangan institusi serta tren pendidikan modern, seperti pemanfaatan AI dan AR.
4. Terdapat tren penurunan jumlah penelitian dari tahun 2023 ke 2024 yang perlu dianalisis lebih lanjut untuk menjaga momentum produktivitas riset.

3.2. Rekomendasi

Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di STAI Ar-Ridho pada periode selanjutnya, LPPM merekomendasikan:

1. **Mengadakan Workshop Penulisan Proposal:** Untuk mengatasi penurunan jumlah penelitian, perlu diselenggarakan workshop atau klinik proposal secara intensif untuk mendorong lebih banyak dosen mengajukan proposal hibah, baik internal maupun eksternal.
2. **Membentuk Kelompok Riset (Research Groups):** Mendorong pembentukan kelompok-kelompok riset berbasis program studi atau minat keilmuan untuk meningkatkan kolaborasi internal dan menghasilkan riset yang lebih mendalam dan berkelanjutan.
3. **Meningkatkan Diseminasi Hasil Penelitian:** LPPM perlu memfasilitasi diseminasi hasil-hasil penelitian melalui seminar internal, publikasi di jurnal bereputasi, atau

pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk meningkatkan dampak dan rekognisi riset STAI Ar-Ridho.

4. **Menyusun Peta Jalan (Roadmap) Penelitian:** LPPM bersama pimpinan perlu menyusun Peta Jalan Penelitian Institusi yang lebih rinci, yang selaras dengan RIP dan menjadi panduan bagi dosen dalam menentukan arah penelitiannya.